

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
Interim Financial Statements
as of June 30, 2020, and December 31, 2019
for six months period ending June 30, 2020 and 2019



PT. FUJI FINANCE INDONESIA Tbk

Menara Sudirman Lt.8
Jl Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62.21.522 6528
Fax: +62.21.522 6517

www.fujifinance.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDING
JUNE 30, 2020 AND 2019**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / *I, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Anita Marta |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Sudirman Lt. 8B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 08159701162 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Fuji Finance Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Fuji Finance Indonesia Tbk's financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fuji Finance Indonesia Tbk. | 4. <i>I am responsible for PT Fuji Finance Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 24 Juli 2020 / *July 24, 2020*



Anita Marta
Direktur Utama/*President Director*

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
2019**

**PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDING
JUNE 30, 2020 AND 2019**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3 <i>Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-60 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,23,24	60,989,444,867	59,364,295,802	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses
Pihak-pihak berelasi		42,555,086,771	38,379,739,799	Related parties
Pihak-pihak ketiga		11,200,594,572	12,410,944,004	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(537,556,814)	(507,906,838)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	5,23,24	53,218,124,529	50,282,776,965	Consumer financing receivables, net
Piutang pembiayaan modal usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				Working capital financing receivables net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi		11,575,395,210	11,620,121,390	Related party
Pihak-pihak ketiga		13,306,010,125	15,388,700,000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(248,814,053)	(270,088,214)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan modal usaha, bersih	6,23,24	24,632,591,282	26,738,733,176	Working capital financing receivables, net
Sewa dibayar dimuka	8	163,500,000	88,500,000	Prepaid rent
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7,23,24	-	68,224,468	Third party
Aset tetap, bersih	9	33,661,636	38,194,031	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	20c	107,395,382	107,395,382	Deferred tax assets
Aset lain-lain	10,23,24	10,325,000	10,325,000	Other assets
JUMLAH ASET		139,155,042,696	136,698,444,824	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION INTERIM
 (Continued)
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	11,23	-	30,360,000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan	12	81,168,000	81,168,000	Employee benefits liability
Utang pajak	20a	262,181,764	1,013,392,540	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS		343,349,764	1,124,920,540	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
2020: 5.000.000.000 lembar saham dan				2020: 5,000,000,000 shares and
2019: 5.000.000.000 lembar saham dengan				2019: 5,000,000,000 shares with
nilai nominal masing-masing				par value of
Rp 100 per lembar saham				Rp 100 per share
Ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-
2020: 1.300.000.000 lembar saham,				2020: 1,300,000,000 shares and
2019: 1.300.000.000 lembar saham,				2019: 1,300,000,000 shares with
dengan nilai nominal masing-masing				par value of
Rp 100 per lembar saham	13	130,000,000,000	130,000,000,000	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	14	22,573,334,667	22,573,334,667	Additional paid-in capital
Defisit		(14,224,066,985)	(17,462,235,633)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain		462,425,250	462,425,250	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		138,811,692,932	135,573,524,284	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139,155,042,696	136,698,444,824	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
		2020	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	15	2,321,134,280	1,778,682,725	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha	16	1,400,066,768	958,561,674	Working capital financing
Bunga	17	1,028,195,956	1,204,293,251	Interest
Pendapatan lain-lain	18	341,293,391	118,055,131	Other income
JUMLAH PENDAPATAN		5,090,690,395	4,059,592,781	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	19	(1,511,078,447)	(796,652,171)	General and administrative
Beban kerugian penurunan nilai		(107,542,759)	(118,599,734)	Impairment losses
Beban lain-lain	18	-	-	Other expense
JUMLAH BEBAN		(1,618,621,206)	(915,251,905)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		3,472,069,189	3,144,340,876	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20d	(242,345,400)	(272,107,875)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,229,723,789	2,872,233,001	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,229,723,789	2,872,233,001	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	21	2.82	2.87	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	13	100,000,000,000	21,915,748,000	(23,413,583,756)	461,979,875	98,964,144,119	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan		-	-	3,144,340,876	-	3,144,340,876	Profit for the year
Saldo 30 Juni 2019	13	100,000,000,000	21,915,748,000	(20,269,242,880)	461,979,875	102,108,484,995	Balance as of June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	13	130,000,000,000	22,573,334,667	(17,453,790,774)	462,425,250	135,581,969,143	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	3,229,723,789	-	3,229,723,789	Profit for the year
Saldo 30 Juni 2020	13	130,000,000,000	22,573,334,667	(14,224,066,985)	462,425,250	138,811,692,932	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari transaksi:				Cash receipt from transaction:
Pembiayaan konsumen		9.453.279.291	15.463.440.185	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		15.467.088.363	10.201.721.603	Working capital financing
Pendapatan bunga		1.145.424.206	1.334.279.683	Interest received
Kegiatan operasi lainnya		-	10.467.445	Receipt from other operating income
Jumlah		26.065.791.860	27.009.908.916	Total
Pembayaran kas untuk transaksi:				Cash paid to transaction:
Pembiayaan konsumen		(9.850.750.000)	(30.726.515.067)	Consumer financing
Pembiayaan modal usaha		(12.000.000.000)	(3.925.800.000)	Working capital financing
Beban usaha		(1.689.035.605)	(1.692.643.517)	Payments for operating expenses
Pajak penghasilan		(1.197.838.504)	(216.569.699)	Payments for income tax
Jumlah		(24.737.624.109)	(36.561.528.283)	Total
Kas bersih digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas operasi		1.328.167.751	(9.551.619.367)	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum perdana				Initial public offering of
saham Perusahaan		-	-	the Company's shares
Tambahan setoran modal		-	-	Additional share capital
Kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas pendanaan		-	-	financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		1.328.167.751	(9.551.619.367)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek dari perubahan kurs		296.981.314	(12.871.670)	Effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	4	59.364.295.802	51.532.603.329	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	4	60.989.444.867	41.968.112.292	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fuji Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pertama sekali dengan nama PT Jaya Fajar Leasing Pratama berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 287 pada tanggal 21 September 1982. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-1252HT01.01TH83 tanggal 10 Februari 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 283 Tambahan No. 17 tanggal 15 Februari 1983. Berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 202 tanggal 28 April 1983, nama Perusahaan diubah menjadi PT Jaya Fuji Leasing Pratama, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C2-4744-HT.01.04.TH83 tanggal 27 Juni 1983. Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 tanggal 6 Agustus 2018, nama Perusahaan diubah menjadi PT Fuji Finance Indonesia, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Juli 2019 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0121370.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2019.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1982. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, pembiayaan modal modal kerja, dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fuji Finance Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Jaya Fajar Leasing Pratama based on Notarial Deed Kartini Muljadi S.H., No. 287 on September 21, 1982. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1252HT01.01TH83 dated February 10, 1983 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 283 Supplement No. 17 dated February 15, 1983. Based on Notarial Deed Kartini Muljadi, S.H., No. 202 dated April 28, 1983, the Company's name was changed to PT Jaya Fuji Leasing Pratama, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4744-HT.01.04.TH83 dated June 27, 1983. Based on Notarial Deed Andalia Farida, S.H., M.H., No. 1 dated August 6, 2018, the Company's name was changed to PT Fuji Finance Indonesia, this change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02.Year 2018 dated August 7, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated July 22, 2019 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding additional issued and fully paid-in capital pertaining to Initial Public Offering. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0121370.AH.01.11 Year 2019 dated July 26, 2019.

The Company is located at Menara Sudirman 8th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1982. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business are investment financing, multipurpose financing, working capital financing, and other business financing activities.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Anton Santoso
Komisaris	Freddy Santoso
Komisaris Independen	Anastasia Christinawati

<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Anita Marta
Direktur	Hartono Santoso
Direktur Independen	Dian Ariyanti Wijaya

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Anastasia Christinawati Jaya Saputra
Anggota	Herman Mulyana
Anggota	Reggy Kusuma

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 16 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-96/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2019, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Anton Santoso	Anton Santoso	President Commissioner
Freddy Santoso	Freddy Santoso	Commissioner
-	-	Independent Commissioner

Anita Marta	Anita Marta	<u>Board of Directors</u> President Director
Hartono Santoso	Hartono Santoso	Director
-	-	Independent Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2019 is as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 16 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-96/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 300,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 110 per share. In July 8, 2019, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-03687/BEI.PP3/07-2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program”
- Penyesuaian PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian PSAK No. 26, “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 24, “Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement”
- Improvements to SFAS No. 22, “Business Combination”
- Improvements to SFAS No. 26, “Borrowing Costs”
- Improvements to SFAS No. 46, “Income Taxes”
- Improvements to SFAS No. 66, “Joint Arrangements”
- IFAS No. 33, “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- IFAS No. 34, “Uncertainty Over Income Tax Treatments”

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Standar-standar baru amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah 1 Januari 2020 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

New standards, amendments and improvements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71, Financial Instruments with SFAS No. 62, Insurance Contracts"
- Annual Improvements of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and improvements of accounting standards to the Company's financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

(i) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

(i) Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, consumer financing receivables, working capital financing receivables, and other receivable that have fixed or determinable payments and are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (discounted cash flow).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari exposure at default (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu flow rate method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss given default* ("LGD") – The Company estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivable in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and is typically expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The Company's LGD models take into account the type of borrower, facility and any risk mitigation such as the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at default* ("EAD") – these models estimate the expected level of utilisation of a financing receivable at the time of a borrower's default.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan modal usaha pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial asset is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes off a consumer financing receivables and working capitan financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan memiliki secara substantial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

c. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka meningkatkan konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan antar entitas pelapor, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

c. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized the inputs into three levels of valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the Company can access at the measurement date.*

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Nilai Wajar (Lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan antar entitas pelapor, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki berdasarkan hirarki berikut: (Lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Fair Value (Continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Company measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized the inputs into three levels of valuation techniques: (Continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

In the event that there is no active market for a financial asset or financial liability, the Company determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted by parties who are knowledgeable and are willing to perform an arm's length transaction, the use of discounted cash flow analysis and use of the current fair value of another instrument which is substantially the same.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (angka penuh):

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.302

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2020 and 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	13.901	United States Dollar (US\$)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral for loans and without restrictions on use.

f. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2b.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Piutang Pembiayaan Modal Usaha

Piutang pembiayaan modal usaha merupakan jumlah piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Tagihan pembiayaan modal usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables, working capital financing receivables, and fair value are discussed in Note 2b.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

h. Working Capital Financing Receivables

Working capital financing receivables are the amount of receivables after deducting the allowance for impairment losses. Working capital financing receivables are classified as loans and receivables.

i. Leases

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset. Other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

As a lessor

In a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease in the amount of the investment of the Company's net lease. Recognition of finance lease income is allocated to the accounting period which reflects a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in the negotiation process and arrangements for operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As a lessee

Assets on finance leases are recorded at the beginning of the lease amounting to the fair value of the leased assets determined at the beginning of the contract or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Liabilities to the lessor are presented in the statement of financial position as a finance lease liability.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Peralatan kantor	8
Perlengkapan dan perabotan kantor	8

Tahun/
Years

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

As a lessee (Continued)

Assets under finance leases are depreciated based on the estimated useful lives of the same as the assets that are owned or depreciated over the shorter period of the lease term and the useful life.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

j. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the double declining method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Peralatan kantor	8	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	8	Office furniture and fixtures

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Asset (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

k. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Piutang Aset Tarikan

Piutang aset tarikan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih piutang aset tarikan diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Setiap triwulan, piutang aset tarikan akan direview apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat piutang aset tarikan dialihkan, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan pembiayaan modal usaha, pendapatan bunga, dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan modal usaha dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi dan pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Receivables from Collateral

Receivables from collateral are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the receivables from collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss.

Expense related to the assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. Quarterly, receivables from collateral are reviewed for any impairment in value. When the receivables from collaterals are transferred, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, working capital financing income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2b).

Revenue associated with impaired receivables are directly reduced by impairment loss. The impaired consumer financing income and working capital financing income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Administrative income that are not directly attributable to consumer financing and working capital financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

o. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

p. Income Tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The Company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang diuraikan pada Catatan 2, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance assessment is focused on the category of each business.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, as described in Note 2, management has not made any critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dengan cara sebagai berikut :

- a) Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Allowance for impairment losses of financial assets

At each of reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that financial assets are impaired. A financial assets is impaired when there is an objective evidence of the occurrence of events that may impact on the estimated cash flow of financial assets. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the initial effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company assessed impairment through the following :

- a) Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the statement of financial position date. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b) Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah probability of default dan loss given default. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.

- b) Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets may differ materially from the impairment loss reserves have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

The methodology and assumptions used in individual and collective impairment will be reviewed regularly to reduce differences between estimated losses and actual losses.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 9.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni / June 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	3,032,643	3,032,643	Petty cash
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kas kecil	972,536,000	-	Petty cash
Sub-jumlah	975,568,643	3,032,643	Sub-total
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10,303,059,310	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,143,828,694	7,941,619,029	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235,055,923	804,627,572	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4,378,884,617	19,049,305,911	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,691,681,607	998,287,248	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	1,691,681,607	101,227,982	Sub-total
Sub-jumlah	6,070,566,224	20,047,593,159	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	41,000,000,000	30,000,000,000	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,943,310,000	9,313,670,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	53,943,310,000	39,313,670,000	Sub-total
Jumlah	60,989,444,867	59,364,295,802	Total

Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Cash in banks and time deposits are placed in third party banks. The term of the time deposits is 1 (one) month and the interest rates per annum are as follows:

	<u>30 Juni / June 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	5.00%	6,00% - 6,30%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.00%	2.35%	United States Dollar

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	45,009,137,439	41,732,620,978	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,454,050,668)	(3,352,881,179)	Unearned consumer financing income
Jumlah	42,555,086,771	38,379,739,799	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425,550,868)	(383,797,398)	Allowance for impairment losses
Bersih	42,129,535,903	37,995,942,401	Net
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	11,505,084,301	13,682,877,513	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(384,822,222)	(1,447,432,435)	Unearned consumer financing income
Jumlah	11,120,262,079	12,235,445,078	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111,202,621)	(122,354,451)	Allowance for impairment losses
Bersih	11,009,059,458	12,113,090,627	Net
Sub-jumlah	53,138,595,361	50,109,033,028	Sub-total
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	82,443,000	186,378,000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,110,507)	(10,879,074)	Unearned consumer financing income
Jumlah	80,332,493	175,498,926	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(803,325)	(1,754,989)	Allowance for impairment losses
Bersih	79,529,168	173,743,937	Net
Jumlah	53,218,124,529	50,282,776,965	Total

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor, saham, peralatan pabrik, jaminan perusahaan, tanah, dan bangunan.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles, shares, plant equipment, corporate guarantee, land, and buildings.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Suku bunga efektif			Effective interest rate
Piutang pembiayaan konsumen	5% - 18%	5% - 18%	Consumer financing receivables

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Saldo awal tahun	507,906,838	270,328,162	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan	29,649,975	237,578,676	Additional allowance
Pemulihan piutang ragu-ragu	-	-	Recovery of doubtful accounts
Saldo akhir tahun	537,556,813	507,906,838	Balance at end of year

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Pembiayaan investasi			Investment financing
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	533,254,577	513,532,088	1-30 days
31-60 hari	305,891,353	305,891,352	31-60 days
61-90 hari	305,891,353	305,891,353	61-90 days
90-180 hari	14,978,464,678	917,674,058	90-180 days
Sub-jumlah	16,123,501,960	2,042,988,851	Sub-total
Belum jatuh tempo			Current
Dalam 1 tahun	25,819,802,116	15,760,660,135	In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	611,782,696	20,576,090,813	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Sub-jumlah	26,431,584,812	36,336,750,948	Sub-total
Jumlah	42,555,086,771	38,379,739,799	Total
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Akan jatuh tempo			Will be due
1-30 hari	5,920,262,079	15,760,660,135	1-30 days
31-60 hari	-	20,576,090,813	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
90-180 hari	5,200,000,000	-	90-180 days
Sub-jumlah	11,120,262,079	36,336,750,948	Sub-total
Belum jatuh tempo			Current
Dalam 1 tahun	-	12,044,450,428	In 1 year
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	-	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
Sub-jumlah	-	12,044,450,428	Sub-total
Jumlah	11,120,262,079	48,381,201,376	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2020</u> <u>June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u> <u>December 31, 2019</u>
Pembiayaan multiguna		
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	17,171,000	17,821,000
31-60 hari	16,381,189	15,849,511
61-90 hari	16,586,001	16,047,676
90-180 hari	25,220,431	47,382,469
Sub-jumlah	<u>75,358,621</u>	<u>97,100,656</u>
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	4,973,872	74,439,787
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	3,958,483
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	<u>4,973,872</u>	<u>78,398,270</u>
Jumlah	<u>80,332,493</u>	<u>175,498,926</u>

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas revolving dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020/</u> <u>June 30, 2020</u>	<u>Plafon pembiayaan/</u> <u>Financing plafond</u>
	<u>Jumlah pembiayaan/</u> <u>Total financing</u>	<u>Plafon pembiayaan/</u> <u>Financing plafond</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Okansa Indonesia	14,060,790,620 (Ekuivalen dengan USD 983.135/ Equivalent to USD 983,135)	21,453,000,000 (Ekuivalen dengan USD 1.500.000/ Equivalent to USD 1,500,000)
PT Indovest Central	23,984,454,000 (Ekuivalen dengan USD 1.677.000/ Equivalent to USD 1,677,000)	27,888,900,000 (Ekuivalen dengan USD 1.950.000/ Equivalent to USD 1,950,000)
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Quatee Technologies	4,767,665,428	15,000,000,000
PT Sinergi Teknogloba Perkas	3,200,000,000	5,000,000,000
PT Kencana Alam Putra	2,000,000,000	5,000,000,000

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of consumer financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows: (Continued)

Multipurpose financing
Third parties
 Will be due
 1-30 days
 31-60 days
 61-90 days
 90-180 days
 Sub-total
 Current
 In 1 year
 More than 1 to 2 years
 More than 2 years
 Sub-total
Total

Consumer financing receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

Related party
 PT Okansa Indonesia

Third parties
 PT Quatee Technologies
 PT Sinergi Teknogloba Perkas
 PT Kencana Alam Putra

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA	6. WORKING RECEIVABLES		CAPITAL	FINANCING
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>		
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>		
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
Piutang pembiayaan modal usaha	11,575,395,210	11,912,550,650	Working capital financing receivables	
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	-	(292,429,260)	Unearned working capital financing income	
Jumlah	11,575,395,210	11,620,121,390	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115,753,952)	(116,201,214)	Allowance for impairment losses	
Bersih	11,459,641,258	11,503,920,176	Net	
<u>Pihak-pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan modal usaha	13,513,023,087	17,028,800,000	Working capital financing receivables	
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(207,012,962)	(1,640,100,000)	Unearned working capital financing income	
Jumlah	13,306,010,125	15,388,700,000	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133,060,101)	(153,887,000)	Allowance for impairment losses	
Bersih	13,172,950,024	15,234,813,000	Net	
Jumlah	24,632,591,282	26,738,733,176	Total	

Perusahaan mensyaratkan jaminan sebagai bagian dari persyaratan kredit.

The Company requires collateral as part of the credit terms.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Suku bunga efektif			Effective interest rate
Piutang pembiayaan modal usaha	5% - 36%	5% - 36%	Working capital financing receivable

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses is as follows:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>June 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Saldo awal tahun	270,088,214	208,518,204	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan	(21,274,161)	61,570,010	Additional allowance
Saldo akhir tahun	248,814,053	270,088,214	Balance at end of year

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA
 (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan modal usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
<u>Pihak berelasi</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	11,575,395,210	49,826,910
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
90-180 hari	-	-
Sub-jumlah	<u>11,575,395,210</u>	<u>49,826,910</u>
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	-	11,570,294,480
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>11,570,294,480</u>
Jumlah	<u>11,575,395,210</u>	<u>11,620,121,390</u>
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Akan jatuh tempo		
1-30 hari	200,335,125	238,700,000
31-60 hari	13,105,675,000	-
61-90 hari	-	-
90-180 hari	-	-
Sub-jumlah	<u>13,306,010,125</u>	<u>238,700,000</u>
Belum jatuh tempo		
Dalam 1 tahun	-	15,150,000,000
Lebih dari 1 hingga 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>15,150,000,000</u>
Jumlah	<u>13,306,010,125</u>	<u>15,388,700,000</u>

6. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (Continued)

A detailed analysis of working capital financing receivables, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019
<u>Related party</u>		
Will be due		
1-30 days		
31-60 days		
61-90 days		
90-180 days		
Sub-total		
Current		
In 1 year		
More than 1 to 2 years		
More than 2 years		
Sub-total		
Total		
<u>Third parties</u>		
Will be due		
1-30 days		
31-60 days		
61-90 days		
90-180 days		
Sub-total		
Current		
In 1 year		
More than 1 to 2 years		
More than 2 years		
Sub-total		
Total		

Terdapat pembiayaan yang diberikan dengan fasilitas revolving dengan nilai plafon yang ditentukan sesuai dengan perjanjian antara pihak Perusahaan dengan debitur. Rincian atas pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

There is financing provided with a revolving facility with a plafond value determined in accordance with the agreement between the Company and the debtors. The details of the financing are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Jumlah pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond	
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Okansa Propertindo	11,527,412,000	12,299,720,000	<u>Related party</u>
	(Ekuivalen dengan USD 806.000/ Equivalent to USD 806,000)	(Ekuivalen dengan USD 860.000/ Equivalent to USD 860,000)	PT Okansa Propertindo
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			
PT Kencana Alam Putra	14,935,000,000	15,000,000,000	<u>Third parties</u>
PT Airindo Sentra Medika	250,000,000	5,000,000,000	PT Kencana Alam Putra PT Airindo Sentra Medika

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA
 (Lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan modal usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Jumlah pembiayaan/ Total financing	Plafon pembiayaan/ Financing plafond
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Okansa Propertindo	11,570,280,130	12,368,300,000
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Kencana Alam Putra	14,900,000,000	15,000,000,000
PT Airindo Sentra Medika	250,000,000	5,000,000,000

Related parties
 PT Okansa Propertindo

Third parties
 PT Kencana Alam Putra
 PT Airindo Sentra Medika

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2020	2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga yang masih harus diterima	-	68,224,468

Third party
 Accrued interest receivable

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses recognized.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31
	2020	2019
Sewa dibayar dimuka	163,500,000	88,500,000

Prepaid rent

9. ASET TETAP

	30 Juni 2020 / June 30, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	84,972,000	-	-	84,972,000
Perlengkapan dan perabotan kantor	4,050,000	-	-	4,050,000
Jumlah harga perolehan	89,022,000	-	-	89,022,000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Perlengkapan kantor	(47,406,147)	(4,457,850)	-	(51,863,997)
Perlengkapan dan perabotan kantor	(3,421,822)	(74,545)	-	(3,496,367)
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,827,969)	(4,532,395)	-	(55,360,364)
Nilai buku neto	38,194,031			33,661,636

Acquisition cost
 Office equipment
 Office furniture
 and fixtures

Total acquisition cost

Accumulated depreciation
 Furniture and fixtures
 Office furniture
 and fixtures

Total accumulated depreciation

Net book value

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Peralatan kantor	423,369,664	-	338,397,664	Office equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	106,378,060	-	102,328,060	Office furniture and fixtures
Jumlah harga perolehan	529,747,724	-	440,725,724	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perlengkapan kantor	(375,006,599)	(10,797,212)	(338,397,664)	Furniture and fixtures
Perlengkapan dan perabotan kantor	(105,569,331)	(180,551)	(102,328,060)	Office furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(480,575,930)	(10,977,763)	(440,725,724)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	49,171,794		38,194,031	Net book value

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	4.532.395	5.835.100	General and administrative expenses (Note 19)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details on disposal of fixed assets are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal / Period ended		
	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Harga perolehan	-	440,725,724	Acquisition cost
Dikurangi: Akumulasi depresiasi	-	(440,725,724)	Less: Accumulated depreciation
Penghapusan aset tetap	-	-	Disposal of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Jaminan telepon	10,000,000	10,000,000	Telephone deposit
Lain-lain	325,000	325,000	Others
Jumlah	10,325,000	10,325,000	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Biaya profesional	-	30,360,000	Professional fees

11. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
	-	30,360,000	

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.53%	8.20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary growth rate
Tingkat catat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.00%	6.00%	Resignation rate

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. These employee benefits liability are not funded.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits in the statement of financial position and as employee benefits expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated January 31, 2020.

The assumptions used are as follows:

a. Beban imbalan kerja

	Periode yang berakhir pada tanggal / Period Ended		
	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Biaya jasa kini	39,971,000	39,971,000	Current service cost
Beban bunga	3,161,000	3,161,000	Interest cost
Jumlah	43,132,000	43,132,000	Total

a. Employee benefits expenses

b. Liabilitas imbalan kerja

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Saldo awal tahun	38,545,000	38,545,000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	43,132,000	43,132,000	Current year expenses
Keuntungan aktuarial:			Actuarial benefits:
Perubahan asumsi ekonomis	1,956,000	1,956,000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(2,465,000)	(2,465,000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	81,168,000	81,168,000	Balance at end of year

b. Employee benefits liability

The movements in the employee benefits liability are as follows:

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Movements in the present value of employee benefits liability are as follows :

	<u>30 Juni / June 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	38,545,000	38,545,000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	39,971,000	39,971,000	Current service cost
Beban bunga	3,161,000	3,161,000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi ekonomis	1,956,000	1,956,000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	<u>(2,465,000)</u>	<u>(2,465,000)</u>	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	<u>81,168,000</u>	<u>81,168,000</u>	Balance at end of year

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2020 is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>		
	<u>Presentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect of present value of benefits obligations</u>	<u>Presentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect of current service cost</u>	
Kenaikan	1%	74,653,000	1%	44,872,000	Increase
Penurunan	1%	89,205,000	1%	36,047,000	Decrease

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of discounted benefits obligation as of June 30, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>	
Kurang dari 1 tahun	-	Less one year
1-2 tahun	-	1-2 years
2-5 tahun	61,401,000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	4,805,179,000	More than 5 years

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada tanggal 30 Juni 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 / June 30, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	854,000,000	66%	85,400,000,000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk Masyarakat	319,352,700 126,647,300	25% 10%	31,935,270,000 12,664,730,000	PT Charnic Capital Tbk Public
Jumlah	1,300,000,000	100%	130,000,000,000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, SH., M.H., No. 31 tanggal 24 Januari 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004394.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Fuji Finance Indonesia Tbk, para pemegang saham menyetujui:

- a. Menyetujui perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.
- b. Menyetujui bahwa jumlah saham yang akan ditawarkan kepada publik dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak-banyaknya 300.000.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 23,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Andalia Farida, SH., M.H., No. 12 tanggal 15 Februari 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008682.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PT Fuji Finance Indonesia Tbk, para pemegang saham menyetujui dan menegaskan serta menyatakan kembali:

- a. Keputusan para pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Notulen RUPSLB tanggal 31 Juli 2018 yang menyetujui pengalihan saham masing-masing milik PT Pembangunan Jaya sebanyak 8.847 saham dan milik Tuan Insinyur Soekrisman sebanyak 2 saham kepada PT Indovest Central telah efektif.

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator as of June 30, 2020, are as follows:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Andalia Farida, SH., M.H., No. 31 dated January 24, 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004394.AH.01.02 Year 2019 dated January 28, 2019 concerning approval of amendments to the statutes of limited liability Company PT Fuji Finance Indonesia Tbk, the shareholders agreed:

- a. Approved the change in status of the Company which was originally a Closed/Non-Public Company to an Open/Public Company.
- b. Approved that the number of shares to be offered to the public in an Initial Public Offering is maximum of 300,000,000 shares or 23.08% of the Company's issued and paid up capital after the Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed of Andalia Farida, SH., M.H., No. 12 dated February 15, 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008682.AH.01.02 Year 2019 dated February 18, 2019 concerning approval of the amendment to the statutes of limited liability Company PT Fuji Finance Indonesia Tbk, the shareholders approved, reaffirmed and restated:

- a. The decision of the Company's shareholders contained in the minutes of the EGMS on July 31, 2018 which approved the transfer of shares of PT Pembangunan Jaya totalling 8,847 shares and of Mr. Insinyur Soekrisman of 2 shares to PT Indovest Central was effective.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- b. Keputusan para pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Akta Nomor 1 tanggal 6 Agustus 2018 antara lain sebagai berikut:
- Pengalihan/ penjualan saham sejumlah 8.849 saham dari PT Indovest Central kepada Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan/ disetor Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.
 - Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.
 - Indovalue Capital Asset Management, Ltd mengambil bagian sejumlah 275.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 27.500.000.000.
 - PT Charnic Capital Tbk mengambil bagian sejumlah 200.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000.
- c. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari sebesar Rp 400.000.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.

Susunan pemegang saham dan jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Indovalue Capital Asset Management, Ltd	800.000.000	62%	80.000.000.000	Indovalue Capital Asset Management, Ltd
PT Charnic Capital Tbk	289.116.400	22%	28.911.640.000	PT Charnic Capital Tbk
Masyarakat	210.883.600	16%	21.088.360.000	Public
Jumlah	1.300.000.000	100%	130.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 tanggal 6 Agustus 2018, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham menyetujui:

- Pengalihan/ penjualan saham sejumlah 8.849 saham dari PT Indovest Central kepada Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

- b. The decision of the Company's shareholders contained in Deed No. 1 dated August 6, 2018, are as follows:
- Transfer/sale of 8,849 shares from PT Indovest Central to Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
 - Increase in the authorized capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 400,000,000,000.
 - Increase in issued/paid up capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 100,000,000,000.
 - Changes in the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
 - Indovalue Capital Asset Management, Ltd took part in 275,000,000 shares or with a nominal value of Rp 27,500,000,000.
 - PT Charnic Capital Tbk took part in the amount of 200,000,000 shares or with a nominal value of Rp 20,000,000,000.
- c. Increase in the authorized capital of the Company from Rp 400,000,000,000, composed of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100, to Rp 500,000,000,000, composed of 5,000,000,000 shares with par value of Rp 100.

The composition of shareholders and the number of shares as at December 31, 2019 is as follows:

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 August 6, 2018, regarding the statement of the shareholders' decision, the shareholders agreed:

- Transfer/sale of 8,849 shares from PT Indovest Central to Indovalue Capital Asset Management, Ltd.
- Increase in the authorized capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 400,000,000,000.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 tanggal 6 Agustus 2018, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham menyetujui: (Lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan/ disetor Perusahaan dari sebesar Rp 52.500.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham.
- Indovalue Capital Asset Management, Ltd mengambil bagian sejumlah 275.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 27.500.000.000.
- PT Charnic Capital Tbk mengambil bagian sejumlah 200.000.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000.

Akta No. 01 tanggal 6 Agustus 2018 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016042.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni / June 30 2020	31 Desember / December 31 2019
Agio saham	21,750,000,000	21,750,000,000
Agio atas saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657,586,667	657,586,667
Pengampunan pajak	165,748,000	165,748,000
Total	22,573,334,667	22,573,334,667

Pengampunan pajak

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset perlengkapan dan peralatan kantor sebesar Rp 53.248.000 dan uang tunai sebesar Rp 112.500.000, kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 8.287.400. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 165.748.000.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 01 August 6, 2018, regarding the statement of the shareholders' decision, the shareholders agreed: (Continued)

- Increase in issued/paid up capital of the Company from Rp 52,500,000,000 to Rp 100,000,000,000.
- Changes in the par value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Indovalue Capital Asset Management, Ltd took part in 275,000,000 shares or with a nominal value of Rp 27,500,000,000.
- PT Charnic Capital Tbk took part in the amount of 200,000,000 shares or with a nominal value of Rp 20,000,000,000.

Deed No. 01 dated August 6, 2018 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016042.AH.01.02 of 2018 on August 7, 2018.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni / June 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Agio saham	21,750,000,000	21,750,000,000	Premium on share stock
Agio atas saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	657,586,667	657,586,667	Premium on share stock related to Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	165,748,000	165,748,000	Tax amnesty
Total	22,573,334,667	22,573,334,667	Total

Tax amnesty

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 53,248,000 and cash amounting to Rp 112,500,000 paid redemption money amounting to Rp 8,287,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On March 30, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-12403/PP/WPJ.06/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 165,748,000

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Pendapatan pembiayaan investasi			Investment financing income
Pihak-pihak ketiga	932,664,934	807,270,598	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1,379,554,529	943,823,386	Related parties
Pendapatan pembiayaan multiguna			Multipurpose financing income
Pihak-pihak ketiga	8,914,817	27,588,741	Third parties
Jumlah	2,321,134,280	1,778,682,725	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total consumer financing income for the years ended June 30, 2020 and 2019 is as follows :

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Indovest Central	614,056,166	363,332,160	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	352,545,039	-	PT Okansa Indonesia
PT Navindo Geosat	256,298,952	256,298,952	PT Navindo Geosat
Jumlah	1,222,900,157	619,631,112	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Spiratech LTE, Ltd	-	943,823,386	Spiratech LTE, Ltd
PT Quartee Technologies	403,193,820	-	PT Quartee Technologies
PT Sinergi Teknogloba	291,137,779	-	PT Sinergi Teknogloba
Jumlah	694,331,599	943,823,386	Spiratech LTE, Ltd

16. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA

16. WORKING CAPITAL FINANCING INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Pendapatan pembiayaan modal usaha			Working capital financing income
Pihak-pihak ketiga	1,107,815,588	262,414,274	Third parties
Pihak-pihak berelasi	292,251,180	696,147,400	Related parties
Jumlah	1,400,066,768	958,561,674	Total

Rincian nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan modal usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the income value that exceeds 10% of the total working capital financing income for the years ended June 30, 2020 and 2019 is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Okansa Propertindo	292,251,180	286,997,830	PT Okansa Propertindo
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Airindo Sentra Medika	-	645,897,400	PT Airindo Sentra Medika
PT Kencana Alam Putra	1,062,315,588	-	PT Kencana Alam Putra
Jumlah	1,062,315,588	645,897,400	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BUNGA

17. INTEREST INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Bunga deposito	874,235,691	832,727,442	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	153,960,265	371,565,809	Interest on bank accounts
Jumlah	1,028,195,956	1,204,293,251	Total

18. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME (EXPENSE), NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	170,122,281	61,540,131	Gain (loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	171,171,110	56,515,000	Others, net
Jumlah	341,293,391	118,055,131	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	767,841,200	356,790,200	Salaries and allowances
Sewa (Catatan 22)	252,000,000	252,000,000	Rent (Note 22)
Perlengkapan kantor	12,300,998	27,098,496	Office supplies
Perjalanan dan transportasi	114,052,000	69,000,000	Travel and transportation
Perawatan gedung	60,124,750	53,720,000	Building maintenance
Imbalan kerja (Catatan 12a)	-	-	Employee benefits (Note 12a)
Biaya profesional	46,675,400	-	Professional fees
Iklan	4,576,000	16,802,000	Advertising
Penyusutan (Catatan 9)	4,532,395	5,835,100	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	248,975,704	15,406,375	Others
Jumlah	1,511,078,447	796,652,171	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30 Juni / June 30		31 Desember / December 31		
	2020	2019	2020	2019	
Pajak penghasilan:					Income taxes:
Pasal 21	3,350,000	677,500			Article 21
Pasal 23	136,364	550,000			Article 23
Pasal 29	242,345,400	1,003,315,040			Article 29
Pasal 4 (2)	16,350,000	8,850,000			Article 4 (2)
Jumlah	262,181,764	1,013,392,540			Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3,472,069,189	3,144,340,876	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent difference:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expense</u>
Kerugian (keuntungan) atas selisih kurs yang belum direalisasi	(352,807,884)	112,380,708	Unrealized loss (gain) on foreign exchange
Penyusutan	4,532,395	5,835,100	Depreciation
Beban lain-lain	-	-	Other expenses
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to final tax</u>
Bunga	(1,028,195,956)	(1,204,293,251)	Interest
Jumlah beda permanen	(1,376,471,445)	(1,086,077,443)	Total permanent difference
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban kerugian penurunan nilai	107,542,759	118,599,734	Impairment losses expenses
Beban imbalan kerja	-	-	Employee benefits expense
Taksiran laba fiskal	2,203,140,503	2,176,863,167	Estimated taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	2,203,140,000	2,176,863,000	Rounded taxable income

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

b. Corporate income tax (Continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30			
2020	2019		
	2,176,863,000	x 12,5%	-
2,203,140,000	-	x 11%	242,345,400
2,203,140,000	2,176,863,000		242,345,400
Pajak pada tarif yang berlaku/ Tax at effective statutory tax rate			242,345,400
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan/ Estimated underpayment of corporate income tax			272,107,875
			242,345,400
			272,107,875

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	30 Juni 2020 / June 30, 2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban kerugian penurunan nilai	107,395,382	-	-	107,395,382	Impairment losses
Beban imbalan kerja	-	-	-	-	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan - neto	107,395,382	-	-	107,395,382	Deferred tax assets - net
	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban kerugian penurunan nilai	59,855,796	37,393,586	-	97,249,382	Impairment losses
Beban imbalan kerja	4,818,125	5,391,500	(63,625)	10,146,000	Employee benefits expense
Aset pajak tangguhan - neto	64,673,921	42,785,086	(63,625)	107,395,382	Deferred tax assets - net

Berdasarkan review atas aset pajak tangguhan setiap akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan.

Based on the review of deferred tax assets at the end of each year, management believes that deferred tax assets can be realized.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak

d. Tax expenses

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Pajak kini	242,345,400	272,107,875	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Jumlah	242,345,400	272,107,875	Total

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The detailed calculation for earnings per share are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan	3,229,723,789	2,872,233,001	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham	1,145,479,452	1,000,000,000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	2.82	2.87	Earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham. Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dimana setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dipecah menjadi Rp 100 per saham.

The weighted average number of shares used to calculate earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split. On August 6, 2018, the Company conducted a stock split in which each share with a par value of Rp 1,000,000 was split into Rp 100 per share.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Charnic Capital Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Beban sewa/Rent expense
PT Okansa Propertindo	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan modal usaha/ Working capital financing receivable Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income Beban sewa/Rent expense
PT Okansa Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Navindo Geosat	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Navindo Technologies	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income
PT Akastra Transportindo Utama	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
PT Indovest Central	Perusahaan Afiliasi/Affiliated Company	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income
Komisaris dan Direksi	Manajemen utama/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation benefits

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni 2020</u> <u>June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u> <u>December 31, 2019</u>	
<u>Piutang pembiayaan konsumen, bersih</u>			<u>Consumer financing receivables, net</u>
PT Indovest Central	24,084,396,376	18,207,021,680	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	14,119,385,914	13,986,065,520	PT Okansa Indonesia
PT Navindo Geosat	2,700,631,534	3,839,737,978	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	1,650,672,947	2,346,914,621	PT Akastra Transportindo Utama
Jumlah	42,555,086,771	38,379,739,799	Total
Persentase terhadap jumlah aset	30.58%	28.08%	Percentage of total assets
	<u>30 Juni 2020</u> <u>June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u> <u>December 31, 2019</u>	
<u>Piutang pembiayaan modal usaha, bersih</u>			<u>Working capital financing receivables, net</u>
PT Okansa Propertindo	11,575,395,210	11,620,121,390	PT Okansa Propertindo
Jumlah	11,575,395,210	11,620,121,390	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8.32%	8.50%	Percentage of total assets
	<u>Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pendapatan pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing income</u>
PT Indovest Central	614,056,166	363,332,160	PT Indovest Central
PT Navindo Geosat	256,298,952	256,298,952	PT Navindo Geosat
PT Akastra Transportindo Utama	156,654,372	156,654,372	PT Akastra Transportindo Utama
PT Okansa Indonesia	352,545,039	30,985,114	PT Okansa Indonesia
Jumlah	1,379,554,529	807,270,598	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	27.10%	19.89%	Percentage of total income
	<u>Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pendapatan pembiayaan modal usaha</u>			<u>Working capital financing income</u>
PT Okansa Propertindo	292,251,180	286,997,830	PT Okansa Propertindo
Jumlah	292,251,180	286,997,830	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	5.74%	7.07%	Percentage of total income

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (Continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Period ended June 30		
	2020	2019	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Charnic Capital Tbk	252,000,000	163,500,000	PT Charnic Capital Tbk
PT Okansa Propertindo	-	88,500,000	PT Okansa Propertindo
	252,000,000	252,000,000	
Persentase terhadap jumlah beban	15.57%	27.53%	Percentage of total expense

Sewa kantor dari PT Charnic Capital Tbk dan PT Okansa Propertindo dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Office rent from PT Charnic Capital Tbk and PT Okansa Propertindo is based on the same price list and conditions as transactions with third parties.

c. Gaji dan kompensasi lainnya

c. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni sebesar Rp 402.000.000 di 2020 dan Rp 150.000.000 di tahun 2019

Salaries and other compensation paid to the Commissioners and Directors of the Company for the period ended June 30 amount to Rp 402,000,000 in 2020 and Rp 150,000,000 in 2019.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying values, are as follows:

	30 Juni / June 30	31 Desember / December 31	
	2020	2019	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	60,989,444,867	59,364,295,802	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	53,218,124,529	50,282,776,965	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	24,632,591,282	26,738,733,176	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	68,224,468	Other receivables
Aset lain-lain	10,325,000	10,325,000	Other assets
Jumlah aset keuangan	138,850,485,678	136,464,355,411	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Biaya yang masih harus dibayar	-	30,360,000	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	30,360,000	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sektor Perusahaan pembiayaan banyak dipengaruhi oleh berbagai risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga kinerja Perusahaan. Kebijakan manajemen risiko disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul serta mengelola risiko tersebut agar tingkat risiko sesuai dengan batasan yang dapat disetujui oleh Dewan direksi serta mampu menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang utama dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang terjadi pada Perusahaan akibat ketidakpastian atau kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan pada saat jatuh tempo.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the fair values recorded are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques, for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Short-term financial instruments with a maturity of one year or less (cash and cash equivalents, consumer financing receivables, working capital financing receivables, other receivables, other assets, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financing sector is heavily influenced by various risks, both internal and external, therefore the Company implements risk management to maintain the Company's performance. Risk management policies are prepared to identify and analyze the risks that may arise and manage these risks so that the level of risk is in accordance with the limits that can be approved by the Board of Directors and is able to adjust in line with the development of the Company.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Credit Risk

Credit risk is one of the major risks faced by the financing company. Credit risk is the risk of loss to the Company due to the uncertainty or failure of the debtor or other party to fulfill its obligations to the Company in due course. The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan manajemen risiko kredit agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit debitur yang bermasalah. Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit ini dilakukan Perusahaan dengan cara penuh kehati-hatian dalam memberikan kredit. Proses manajemen risiko kredit meliputi:

Melakukan analisa terhadap calon debitur

Perusahaan akan melakukan analisa studi kelayakan atas jaminan yang diberikan. Selain itu Perusahaan juga melaksanakan analisa kredit atas calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan/ kapasitas calon debitur untuk melakukan pembayaran. Tahap terakhir dalam analisa calon debitur adalah melakukan pengecekan atas kredibilitas atau reputasi dari calon debitur yang berfungsi untuk mengetahui karakter calon debitur.

Menetapkan batasan kredit yang dapat diajukan oleh calon debitur

Analisa yang dilakukan sebelumnya akan dirangkum dan diserahkan kepada komite kredit dalam bentuk proposal untuk dijadikan dasar pertimbangan atas batasan kredit yang diberikan kepada calon debitur.

Pengawasan terhadap debitur

Perusahaan melakukan pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company implements credit risk management in order to minimize the risk of a bad credit line. The application of risk management to credit risk is carried out by the Company in a prudent manner in providing credit. The credit risk management process includes:

Analyzing prospective debtors

The Company will conduct a feasibility study analysis of the guarantees provided. In addition, the Company also conducts credit analysis on prospective debtors that aims to determine the financial condition and ability/capacity of prospective borrowers to make payments. The final stage in the analysis of prospective debtors is to check the credibility or reputation of the prospective debtor whose function is to determine the character of the prospective debtor.

Establish credit limits to prospective debtors

The previous analysis will be summarized and submitted to the credit committee in the form of a proposal to be used as a basis for consideration of credit limits given to prospective borrowers.

Debt supervision

The Company carries out strong internal control, good billing management and periodically monitors and analyzes the debtor's business conditions and financing objects throughout the contract.

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	60,013,876,224	-	-	-	60,013,876,224	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	53,755,681,343	-	-	(537,556,814)	53,218,124,529	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	24,881,405,335	-	-	(248,814,053)	24,632,591,282	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Others receivables
Aset lain-lain	10,325,000	-	-	-	10,325,000	Other assets
Jumlah	138,661,287,902	-	-	(786,370,867)	137,874,917,035	Total

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pengawasan terhadap debitur (Lanjutan)

Dibawah ini tabel yang menunjukkan eksposur maksimum Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019: (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit Risk (Continued)

Debt supervision (Continued)

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2020 and December 31, 2019: (Continued)

2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Maturity and no impairment	Mengalami penurunan nilai/Decreased in value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	58,464,203,893	-	-	-	58,464,203,893	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	50,790,683,803	-	-	(507,906,838)	50,282,776,965	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	27,008,821,390	-	-	(270,088,214)	26,738,733,176	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	68,224,468	-	-	-	68,224,468	Others receivables
Aset lain-lain	10,325,000	-	-	-	10,325,000	Other assets
Jumlah	136,342,258,554	-	-	(777,995,052)	135,564,263,502	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar atau risiko sistematis merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, dan situasi politik yang mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Risiko pasar pada umumnya tidak dapat dihindari, oleh karena itu Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Risiko tingkat bunga merupakan salah satu risiko yang signifikan atas perusahaan pembiayaan. Perubahan atas tingkat bunga acuan dapat mempengaruhi nilai pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko kredit bagi Perusahaan.

Pola aktivitas usaha Perusahaan saat ini memiliki exposure minimal terhadap risiko pasar dikarenakan Perusahaan saat ini hanya memiliki beberapa pembiayaan dalam mata uang asing dimana bunga yang dibebankan pada konsumen merupakan suku bunga tetap. Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas tingkat suku bunga yang diberikan kepada setiap debitur.
- Membatasi eksposur dengan melakukan investasi yang memiliki suku bunga tetap, dalam hal ini adalah deposito berjangka.

Market Risk

Market risk or systematic risk is the risk that arises due to changes in market conditions such as changes in interest rates, inflation, and political situations that affect the course of the Company's business. Market risk in general can not be avoided, therefore, the Company must be able to adjust to changes that occur. Interest rate risk is one of the significant risks for multifinance companies. Changes to the benchmark interest rate can affect the value of financing provided by the Company so as to increase credit risk for the Company.

The current pattern of business activity of the Company has minimal exposure to market risk because the Company currently has only a few financing in foreign currencies where the interest charged to consumers is a fixed interest rate. The Company has implemented risk management as follows:

- Review the interest rates given to each debtor.
- Limiting exposure by making investments that have a fixed interest rate, in this case time deposits.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ No interest	Jumlah/ Total	
		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years			
Aset Keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	60,989,444,867	-	-	-	-	60,989,444,867	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	7,115,437,551	46,028,461,096	611,782,696	-	-	53,755,681,343	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	24,881,405,335	-	-	-	-	24,881,405,335	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10,325,000	10,325,000	Other assets
Jumlah	-	92,986,287,753	46,028,461,096	611,782,696	-	10,325,000	139,636,856,545	Total

Risiko Pasar 2019

	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rate	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ No interest	Jumlah/ Total	
		<3 bulan/ <3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	>1-2 tahun/ > 1-2 years	>2 tahun/ > 2 years			
Aset Keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	59,364,295,802	-	-	-	-	59,364,295,802	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	1,366,027,630	28,844,606,877	20,580,049,296	-	-	50,790,683,803	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	-	288,526,910	26,720,294,480	-	-	-	27,008,821,390	Working capital financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	68,224,468	68,224,468	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	10,325,000	10,325,000	Other assets
Jumlah	-	61,018,850,342	55,564,901,357	20,580,049,296	-	78,549,468	137,242,350,463	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (*mismatch*) antara aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengurangi risiko pendanaan dengan mendiversifikasi sumber dana yang terdapat di Perusahaan. Perusahaan mendapatkan sumber dana dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Market Risk (Continued)

The following tables illustrate the details of the Company's financial assets, which are grouped according to the maturity date of the installments to see the impact of changes in interest rates:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company.

The Company reduces funding risk by diversifying the sources of funds available in the Company. The Company gets funding from its own capital and receives customer installments.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the period ended June 30, 2020 and December 31, 2019 based on contractual payments:

		2020					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	60,989,444,867	-	-	-	-	60,989,444,867	
Piutang pembiayaan konsumen	-	6,470,687,656	644,749,895	46,028,461,096	611,782,696	53,755,681,343	
Piutang pembiayaan modal usaha	-	11,775,730,335	13,105,675,000	-	-	24,881,405,335	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Aset lain-lain	10,325,000	-	-	-	-	10,325,000	
Jumlah	60,999,769,867	18,246,417,991	13,750,424,895	46,028,461,096	611,782,696	139,636,856,545	
Rasio Liq 2019							
		2019					
		Jatuh tempo/Due date					
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual due date	<1 bulan/ <1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan							
Kas dan setara kas	59,364,295,802	-	-	-	-	59,364,295,802	
Piutang pembiayaan konsumen	-	722,347,738	643,679,892	28,844,606,877	20,580,049,296	50,790,683,803	
Piutang pembiayaan modal usaha	-	288,526,910	-	26,720,294,480	-	27,008,821,390	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	
Aset lain-lain	10,325,000	-	-	-	-	10,325,000	
Jumlah	59,374,620,802	1,010,874,648	643,679,892	55,564,901,357	20,580,049,296	137,174,125,995	

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan.

Untuk meminimalisir hal tersebut Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan seperti: menerapkan internal audit untuk menganalisa penyimpangan yang timbul, peningkatan pemahaman terhadap SOP (*Standard Operating Procedures*) yang berlaku, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi dan penerapan *Business Continuity Plan*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company.

To minimize this, the Company implements various policies such as: implementing an internal audit to analyze deviations that arise, increasing understanding of the applicable SOP (Standard Operating Procedures), developing Human Resource through certification and implementing the Business Continuity Plan.

Capital Management

The aim of the Company is to manage capital to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and investment opportunity projections strategic. In order to maintain or adjust the amount of capital structure, the Company can issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan jenis produk adalah piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan modal usaha.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan modal usaha sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments by product type are consumer financing receivables and working capital financing receivables.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, namely consumer financing and working capital financing as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/ Period ended June 30, 2020			
	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	2,321,134,280	1,400,066,768	3,721,201,048	Financing income
Beban segmen				Segment expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(29,649,975)	(77,892,784)	(107,542,759)	Impairment losses
Hasil segmen	2,291,484,305	1,322,173,984	3,613,658,289	Segments results
Pendapatan tidak dapat dialokasi			1,369,489,347	Revenue cannot be allocated
Beban tidak dapat dialokasi			(1,511,078,447)	Expenses cannot be allocated
Laba sebelum pajak			3,472,069,189	Profit before tax
Beban pajak			(242,345,400)	Tax expenses
Laba tahun berjalan			3,229,723,789	Profit for the year
Aset segmen	53,218,124,529	24,632,591,282	77,850,715,811	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			61,304,326,885	Assets cannot be allocated
Jumlah aset			139,155,042,696	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			343,349,764	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas			343,349,764	Total liabilities

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (Continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Period ended June 30, 2019			
	Pendapatan pembiayaan konsumen/ Consumer financing income	Pendapatan pembiayaan modal usaha/ Working capital financing income	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan pembiayaan	1,778,682,725	958,561,674	1,251,748,952	Financing income
Beban segmen				Segment expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(169,374,138)	50,774,404	(118,599,734)	Impairment losses
Hasil segmen	1,609,308,587	1,009,336,078	2,618,644,665	Segments results
Pendapatan tidak dapat dialokasi			1,322,348,382	Revenue cannot be allocated
Beban tidak dapat dialokasi			(796,652,171)	Expenses cannot be allocated
Laba sebelum pajak			3,144,340,876	Profit before tax
Beban pajak			(272,107,875)	Tax expenses
Laba tahun berjalan			2,872,233,001	Profit for the year
Aset segmen	43,505,235,228	15,616,636,320	59,121,871,548	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			43,026,052,407	Assets cannot be allocated
Jumlah aset			102,147,923,955	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			39,438,960	Liabilities cannot be allocated
Jumlah liabilitas			39,438,960	Total liabilities

26. DEFISIT

26. DEFICIT

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo defisit Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.224.066.985 dan Rp 17.462.235.633.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's deficit amounting to Rp 14,224,066,985 and Rp 17,462,253,633, respectively.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya:

In connection with the foregoing, the Company carries out the following plans to improve its operating and financial conditions:

- Sebagian besar dana yang dimiliki Perusahaan disalurkan ke sektor korporasi (Corporate), dengan strategi yang diterapkan tersebut maka dapat meminimalisir risiko Perusahaan baik internal maupun eksternal, jangka waktu pengembalian yang lebih pendek, serta tersedianya likuiditas untuk pembiayaan yang cepat.

- Most of the funds owned by the Company are channeled to the corporate sector (Corporate), with the strategy implemented, it can minimize the risk of the Company, both internal and external, shorter payback periods, and the availability of liquidity for fast financing.

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FUJI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020, and December 31, 2019
for the six months period ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEFISIT (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perusahaan melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya: (Lanjutan)

- Perusahaan memiliki kriteria dalam menyalurkan atau memberikan pembiayaan, diantaranya adalah ketelitian dan kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan, dan kemampuan menganalisa keuangan debitur serta kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kembali pinjamannya.
- Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penambahan modal saham masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000

Hal di atas mengakibatkan rendahnya biaya piutang ragu-ragu dan ketetapan waktu pembayaran oleh pelanggan (debitur), serta menurunnya saldo defisit Perusahaan. Selain itu, dengan penambahan modal, Perusahaan dapat meningkatkan peyaluran pembiayaan dan peningkatan debitur Perusahaan.

Manajemen Perusahaan yakin bahwa rencana-rencana di atas efektif untuk memperbaiki kondisi Perusahaan. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

27. IKATAN

Pada tanggal 1 April 2020, perjanjian sewa menyewa dengan PT Charnic Capital Tbk mengalami perubahan dimana masa sewa diubah menjadi 1 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 8 dengan PT Charnic Capital Tbk. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dengan beban sewa sebesar Rp 354.000.000 per tahun.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan perkantoran yang terletak di Menara Sudirman Lantai 14 dengan PT Okansa Propertindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dengan beban sewa sebesar Rp 654.000.000 per tahun.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2020.

26. DEFICIT (Continued)

In connection with the foregoing, the Company carries out the following plans to improve its operating and financial conditions: (Continued)

- *The Company has criteria in channeling or providing financing, including accuracy and prudence in providing financing, and the ability to analyze the debtor's finances and the debtor's ability to repay loans.*
- *In 2019, the Company increased the share capital by Rp 30,000,000,000.*

The above results in a lower cost of doubtful accounts and timely payment by customers (debtors), as well as a decrease in the Company's deficit balance. In addition, with additional capital, the Company can increase financing disbursements and increase the Company's debtors .

The Company's management believes that the above plans are effective in improving the condition of the Company. The financial statements do not include any adjustments originating from these uncertainties.

27. AGREEMENTS

On April 1, 2020, the agreement with PT Charnic Capital Tbk was changed whereas rental period is 1 year with a rental fee of Rp 654,000,000 per year

On March 25, 2019, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 8th Floor with PT Charnic Capital Tbk. This agreement is valid for three years with a rental fee of Rp 354,000,000 per year.

On December 27, 2018, the Company entered into an office lease agreement located in Menara Sudirman 14th Floor with PT Okansa Propertindo. This agreement is valid for three years with a rental fee of Rp 654,000,000 per year.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND AGREEMENT FOR FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been finalized and approved for publication by the Company's Board of Directors on July 24, 2020.